

Pelatihan Pembuatan Pembersih Lantai Sereh Dan Cuci Tangan Pada Komunitas Lingkungan Nusaloka, Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan

Tri Yuni Hendrawati^{1*}, Ismiyati², Ratri Ariatmi Nugrahani³, Muh. Kadarisman⁴, Bayu Adhika⁵, Rusnia Junita⁶

^{1,2,3,5}Prodi Teknik Kimia, Fak. Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419
⁴Prodi Magister Ilmu Administrasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

*Email : yuni.hendrawati@umj.ac.id

ABSTRAK

Upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara dan pendekatan salah satunya adalah dengan melakukan pemberdayaan. Pemberdayaan dapat dilakukan dengan berbagai macam kelompok sasaran salah satunya adalah melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan pembersih lantai dan sabun cair. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dengan harapan dapat mengandalkan kemampuan serta keterampilannya sendiri. Diharapkan dari kegiatan ini peserta dari Nusaloka Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan tertarik dan termotivasi untuk memanfaatkan waktu luang dalam memenuhi kebutuhan dan diberikan juga kepada masjid Nusaloka dan pengemudi gojek.

Kata kunci: Pelatihan, Sabun Cair, PKM

ABSTRACT

Efforts to improve the social welfare of the community can be done in various ways and one approach is empowerment. Empowerment can be done with various target groups, one of which is through training and assistance in the manufacture of floor cleaners and liquid soap. This activity is carried out as an effort to increase the understanding and skills of participants in the hope that they can rely on their own abilities and skills. It is hoped that from this activity, participants from Nusaloka, Lengkong Gudang Timur Village, Serpong District, South Tangerang City are interested and motivated to take advantage of their free time to meet their needs and are also given to the Nusaloka mosque and gojek drivers.

Keywords: Training, Liquid Soap, PKM

1. PENDAHULUAN

Salah satu pola hidup sehat adalah bagaimana kita menjaga kebersihan dengan selalu menggunakan bahan yang telah dianjurkan seperti halnya penggunaan sabun, dalam konteks islam bahwa Sabun yang kita kenal hari ini adalah warisan dari peradaban Islam," papar Ahmad Y al- Hassan dalam bukunya, *Technology Transfer in the Chemical Industries*. Setelah formula dasar didapatkan, bermunculan pengusaha-pengusaha di beberapa kota Islam seperti Nablus (Palestina), Kufah (Irak), dan Basrah (Irak). Selain itu, resep pembuatan sabun yang lengkap tercatat dalam sebuah risalah bertarikh abad ke-13 M. Fakta ini sekaligus menunjukkan betapa dunia Islam telah jauh lebih maju dibandingkan peradaban Barat. Padahal, masyarakat Barat, khususnya Eropa, diperkirakan baru mengenal pembuatan sabun pada abad ke-16 M.

Upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara dan pendekatan salah satunya adalah dengan melakukan pemberdayaan. Pemberdayaan dapat dilakukan dengan berbagai macam kelompok sasaran salah satunya adalah ibu-ibu. Melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun cair. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan ibu – ibu dengan harapan dapat mengandalkan kemampuan serta keterampilannya sendiri.

Tujuan dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah komunitas Nusaloka Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan tertarik dan termotivasi untuk memanfaatkan waktu luang dalam memulai berwirausaha, membentuk kelompok anggota yang menjadi mandiri secara ekonomi dengan memanfaatkan peluang yang ada termasuk memproduksi sabun cuci tangan untuk digunakan skala rumah tangga. Untuk mencapai tujuan ini, tim pengabdian masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memberikan konseling, pelatihan dan bantuan ibu-ibu paguyuban dalam memproduksi sabun cuci tangan cair dan pembersih lantai sereh.

Secara umum wilayah Nusaloka Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu wilayah yang berada di Kota Tangerang Selatan yang diwilayah

tersebut meliputi Lima Rukun Tetangga (RT) yang tergabung dalam satu Rukun Warga (RW 09). Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada ibu – ibu wilayah RT 02. Pengabdian masyarakat di lingkungan RT 02 ini dilatar belakangi dengan keinginan untuk memberdayakan dengan memanfaatkan waktu luang peserta yang tergabung dalam paguyuban tersebut yang dalam kesehariannya mayoritas yang menjadi ibu Rumah Tangga saja.

Adapun pelatihan yang akan dilakukan sebagaimana yang sudah disebutkan diatas yaitu pembuatan sabun cair dan pembersih lantai sereh. Secara umum bahwa masing-masing orang perlu menjaga dirinya tetap bersih dan sehat, maka dari itu sabun sangat diperlukan. Berbagai jenis sabun yang beredar di pasaran saat ini sangat beragam, keberagaman tersebut dapat dilihat dari warna, jenis, manfaat, dan wewangian yang ditawarkan. Sabun yang sering dijumpai di pasaran menurut fisiknya dapat dibedakan menjadi tiga macam bentuk, yaitu sabun padat, sabun cair, dan sabun bubuk (Tranggono dan Latifah, 2007). Berdasarkan uraian tersebut diatas maka menjadi penting untuk melakukan berbagai pendekatan pemberdayaan kepada kelompok ibu – ibu agar bisa memanfaatkan waktu luang serta peluang keterampilan yang dimiliki sehingga terwujudnya kelompok ibu – ibu yang mandiri serta berdaya.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi :

- ❖ Transfer Teknologi, yaitu dengan memfasilitasi pelatihan dan praktek pembuatan sabun cuci tangan.
- ❖ Demonstrasi dan Pelatihan, yaitu dengan melakukan simulasi/ demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan menggunakan peralatan dan bahan yang sudah disiapkan. Pelatihan dilakukan oleh tim pelaksana program, dengan diikuti oleh peserta.
- ❖ Praktek Pembuatan Produk; setelah penyuluhan, demonstrasi dan pelatihan, warga melakukan praktek penerapan teknologi sederhana dengan menggunakan bahan dan peralatan yang disediakan.
- ❖ Pembagian kepada masjid,

pengendara gojek dan masyarakat Nusaloka

- ❖ Pendampingan, kegiatan ini dilakukan dalam beberapa waktu sebagai tindak lanjut sebagai bagian dari membina dan mendampingi mitra sampai berhasil membuat sabun

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dosen dan Para peserta PKM dalam melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat dilakukan secara langsung bersama peserta, namun tetap diharuskan untuk mematuhi protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, membawa hand sanitizer, membawa sendiri peralatan sehari-hari yang dibutuhkan, rutin mencuci tangan, dan lain sebagainya.

Program-program PKM sebagai berikut:
1. Mengedukasi pada ibu-ibu di Halmahera Leguti Serpong tentang pembuatan sabun cuci tangan dan sabun pembersih lantai, 2. Membuat sabun cuci tangan dan sabun pembersih lantai, 3. Memberikan hasil pembuatan sabun cuci tangan dan sabun pembersih lantai kepada masjid Nusaloka. Sebelum terlaksananya kegiatan tersebut, beberapa anggota PKM UMJ telah melakukan survey lokasi serta membeli kebutuhan bahan-bahan sabun cuci tangan dan sabun pembersih lantai.

Kegiatan pertama adalah memberikan edukasi kepada ibu-ibu Leguti Serpong mengenai proses pembuatan sabun cuci tangan dan sabun pembersih lantai. Cuci tangan pakai sabun terbukti efektif mencegah penularan virus corona karena tangan yang bersih setelah dicuci pakai sabun dapat mengurangi risiko masuknya virus ke dalam tubuh mengingat:

- Tanpa disadari, orang sering menyentuh mata, hidung, dan mulut sehingga dapat menyebabkan virus masuk ke dalam tubuh.
- Virus corona dari tangan yang tidak dicuci dapat berpindah ke benda lain atau permukaan yang sering disentuh - seperti pegangan tangga atau eskalator, gagang pintu, permukaan meja, atau mainan- sehingga menimbulkan risiko penyebaran virus kepada orang lain.



Gambar 1. Hasil Pembuatan Sabun Cuci Tangan Dan Sabun Pembersih Lantai

Sabun cuci tangan dan sabun pembersih lantai hasil PKM akan diserahkan kepada masjid At-Taubah Nusaloka dan para ojek online. Sabun cuci tangan dan sabun pembersih lantai diserahkan kepada pengurus masjid serta menandatangani surat keterangan mitra. Diharapkan setelah program PKM ini peserta tertarik dan termotivasi untuk memanfaatkan waktu luang dalam memulai berwirausaha, membentuk kelompok anggota yang menjadi mandiri secara ekonomi dengan memanfaatkan peluang memproduksi sabun cuci tangan dan pembersih lantai untuk digunakan keperluan rumah tangga.



Gambar 2. Pemberian sabun cair kepada masjid dan ojek online

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memberikan konseling, pelatihan dan bantuan ibu-ibu Nusaloka, Serpong dalam pembuatan sabun cuci tangan cair. Hasil sabun

cuci tangan dan pembersih lantai diberikan ke masjid Nusaloka dan para ojek online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi Pengabdian kepada masyarakat 2021. Prodi Teknik Kimia, Fakultas Teknik atas fasilitasnya

DAFTAR PUSTAKA

Edi Supriyadi, dkk. 2020. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* Vol 3,

No 1 .

Robiyanto dkk. 2017. Pelatihan Pembuatan Sabun cuci tangan Lidah Buaya Pada Kelompok Aspeliya Pontianak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Gervasi*. Vol 1, No 1.

<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/18/01/05/p22u97313-sabun-warisan-peradaban-islam>

<http://www.rsimadiun.com/home.php?page=kajian.html&id=6>